

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Manajemen Mutu Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Cililin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kinerja kepala sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Cililin berada dalam kategori sangat tinggi, secara berurutan aspek-aspek yang dipilih oleh responden pada variabel kinerja kepala sekolah meliputi dimensi mengatur organisasi sekolah, mengelola sumber daya sekolah, membangun profesionalisme para pegawai, mengelola kedisiplinan dan keamanan peserta didik, sebagai agen perubahan, juru bicara, dan peningkatan pembelajaran.

Disiplin kerja guru di SD Negeri se-Kecamatan Cililin berada dalam kategori sangat tinggi, secara berurutan aspek-aspek yang dipilih oleh responden pada variabel disiplin kerja guru meliputi dimensi bekerja secara etis, ketaatan pada peraturan kerja, kehadiran, tingkat kewaspadaan yang tinggi, dan ketaatan pada standar kerja.

Manajemen mutu sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Cililin berada dalam kategori sangat tinggi, secara berurutan aspek-aspek yang dipilih oleh responden pada variabel manajemen mutu sekolah meliputi dimensi perencanaan mutu, pengorganisasian mutu, pengawasan mutu dan pelaksanaan mutu.

Pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap manajemen mutu sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Cililin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Besaran pengaruh yang diberikan berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen mutu sekolah salah satunya ditentukan oleh kinerja kepala sekolah. Dengan demikian, jika kinerja kepala sekolah semakin baik maka manajemen mutu sekolah akan semakin baik.

Pengaruh disiplin kerja guru terhadap manajemen mutu sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Cililin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Besaran pengaruh yang diberikan berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen mutu sekolah salah satunya ditentukan oleh

disiplin kerja guru. Dengan demikian, jika disiplin kerja guru di sekolah semakin baik maka manajemen mutu sekolah akan semakin baik

Pengaruh kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap manajemen mutu sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Cililin secara bersamaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Besaran pengaruh yang diberikan berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen mutu sekolah ditentukan oleh kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama. Dengan demikian semakin baik kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru maka manajemen mutu sekolah akan semakin baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, ditemukan implikasi hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap manajemen mutu sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Cililin sebagai berikut:

Kinerja kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu melalui manajemen mutu sekolah merupakan hal yang dianggap penting mengingat dimana seorang kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang setiap kebijakan yang dibuatnya akan berdampak pada kemajuan sekolah tersebut terutama dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah dengan cara mengembangkan kurikulum di sekolah sesuai visi misi dan tujuan sekolah yang nantinya dijabarkan melalui program berupa kegiatan pembelajaran di sekolah.

Disiplin kerja guru dalam upaya peningkatan mutu melalui manajemen mutu sekolah merupakan faktor yang tidak kalah penting karena gur merupakan sosok inti dari proses pembelajaran yang secara langsung berinteraksi dengan para peserta didik yang memiliki dampak bagi prestasi peserta didiknya di sekolah. Selain itu seorang guru merupakan sosok suri tauladan di sekolah yang segala bentuk tingkah lakunya menjadi contoh bagi peserta didik di sekolah terutama kedisiplinan dalam hal mentaati dan mematuhi akan standar kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, dimana para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pengajar kurang memperhatikan efisiensi kerja

mereka dalam mengajar terutama dalam mempersiapkan materi dan bahan ajar ketika hendak mengajar di kelas.

Manajemen mutu sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah merupakan hal yang sangat penting dimana untuk dapat menciptakan budaya mutu seorang kepala sekolah harus dapat melaksanakan fungsi manajemen secara terpadu sehingga dapat meningkatkan mutu secara efektif. Terutama dalam fungsi pelaksanaan mutu di sekolah, karena pelaksanaan mutu merupakan bentuk realisasi dari segala bentuk proses perencanaan pengorganisasian yang telah disusun yang nantinya akan dilanjutkan pada proses pengawasan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian, pembahasan, simpulan, dan implikasi terhadap penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Cililin”. Peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal, sebagai berikut:

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah seorang kepala sekolah dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam peningkatan pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat terealisasi dengan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh stakeholder sekolah terutama guru dalam mengembangkan kurikulum sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah serta mengembangkan setiap bahan ajar dan memperbaharui metode pengajaran sehingga memberikan efektifitas terhadap tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah seorang guru dapat lebih mengutamakan kedisiplinan kerjanya. Dari sekian banyak bentuk kedisiplinan seorang guru, kedisiplinan dalam hal mentaati dan mematuhi standar kerja yang telah dibuat dan disepakati bersama di sekolah dengan mengutamakan kerja yang efektif saat mengajar dengan mempersiapkan segala macam hal yang diperlukan dan dapat menunjang pada ketercapaiannya tujuan pembelajaran, dimulai dari mempersiapkan rencana pembelajaran serta materi dan bahan ajarnya . Karena bentuk kedisiplinan kerja seorang guru yang baik akan mencerminkan guru yang memiliki integritas yang tinggi terhadap pekerjaannya.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah sebagai manajer tertinggi di sekolah dapat melaksanakan setiap fungsi manajemen mutu di sekolah terutama dalam hal pelaksanaan mutu, karena pelaksanaan mutu merupakan bentuk realisasi dalam menciptakan budaya mutu di sekolah. Pelaksanaan mutu yang perlu direlaisasika oleh kepala sekolah meliputi pemberian orientasi tentang mekanisme kerja pada setiap unit kerja di sekolah terutama pada seorang guru dengan memberikan instruksi pelaksanaan tugas yang terarah, mengembangkan pola pikir guru untuk dapat bekerja dengan baik, dan meberikan penghargaan (*reward*) bagi guru yang berprestasi di sekolah untuk meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja.